

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab terdahulu maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Setelah dianalisis tentang hipotesis yang penulis kemukakan yaitu apabila storage control dilaksanakan secara efektif, terutama pada aktivitas penyediaan fasilitas fisiknyanya dan pemeliharaannya maka masalah kelobihan bahan baku TSP dapat tertampung dengan baik dan lancar, sehingga kerugian, kehilangan dan rusaknya mutu dapat dihindari. Dengan demikian hipotesis kerja yang penulis kemukakan di dalam bab-bab yang terdahulu telah teruji kebenarannya.

2. Storage control di dalam tiap perusahaan amatlah penting, bahkan tidak kalah pentingnya dengan pengawasan persediaan dan apabila pengawasan gudang tidak dilaksanakan dengan baik maka akan berpengaruh jelek terhadap produksi.

Hindaknya saja tangki-tangki yang dilotakkan tidak teratur maka akan memperpanjang jalannya bahan baku menuju proses sehingga akan memperlambat jalannya proses produksi. Oleh sebab itu di dalam pengawasan gudang faktor letak gudang yang ideal perlu diperhatikan.

Oleh sebab itu untuk menjaga kontinuitas proses produksinya pengadaan bahan baku import ini dilakukan dengan sistem long term contract atau lazimnya disebut dengan Lot Size Inventory atau Batch Stock. Namun kebijaksanaan ini tidak disertai kebijaksanaan dalam fasilitas fisik. Di PT Petrokimia Gresik gudang atau tangki untuk bahan baku Phosphoric Acid kurang cukup memadai dibandingkan dengan jumlah persediaan yang harus diadakan.

Hal ini menunjukkan adanya pengawasan gudang yang kurang efektif sehingga fungsi storage didalam menimbulkan bantuannya kepada fungsi produksi kurang baik.

3. Ketidakefektifan tersebut nampak jelas apabila dilihat pada Daftar Persediaan dimana banyak terjadi bahwa jumlah saldo akhir dari persediaan bahan baku Phosphoric Acid melampaui dari kapasitas gudang/tangki yang ada.
4. Ketidakefektifan tersebut juga terlihat pada banyaknya salibeh lebih dan kurang pada saat diadakan stock opname pada persediaan cukup cadang.
5. Dengan melihat kejadian tersebut di atas jelas bahwa pelaksanaan storage control di PT Petrokimia Gresik kurang efektif, sehingga fungsi storage ini gagal di dalam menjalankan service fungsinya kepada produksi atau dengan perkataan lain storage con

trol tidak dapat berhasil di dalam memberikan kontribusinya terhadap ekonomi dan on time-nya pelaksanaan produksi.

6. Kegagalan storage control di dalam memberikan bantuannya terhadap pelaksanaan produksi tersebut merupakan salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya tidak tertampungnya Phosphoric Acid pada tangki yang tersedia.

2. Saran

Setelah diadakan kesimpulan maka penulis mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Perlu segera dibangun suatu gudang Phosphoric Acid dengan kapasitas yang sesuai untuk menampung lebih banyak Phosphoric Acid.
2. Demikian juga dengan adanya perluasan Pabrik Unit II TSP ini perlu sarana-sarana yang menunjang tercapainya tujuan perusahaan diperbaiki dan ditambah, baik itu sarana fisik maupun administrasi.
3. Sarana fisik yang lain selain gudang Phosphoric Acid juga perlu ditingkatkan keterampilan tenaga / kerja yang mengelola barang-barang tersebut.
4. Di bidang administrasi perlu kiranya computerisasi di dalam pengelolaan persediaan barang pada umumnya, khususnya persediaan spare parts.